

RANCANGAN AWAL RKP 2021

PN
6

Membangun
Lingkungan Hidup,
Meningkatkan
Ketahanan Bencana,
& Perubahan Iklim



**Deputi Bidang Kemaritiman
dan Sumber Daya Alam**
Jakarta, 28 November 2019

Deplesi SDA dan Degradasi Kualitas LH



- Penurunan kualitas udara, air, air laut, dan tutupan lahan;
- Kerusakan hutan dan lahan gambut;
- Hilangnya keanekaragaman hayati;
- Meningkatnya pencemaran sampah, limbah, dan B3;
- Maraknya pencemaran laut, khususnya akibat sampah dan tumpahan minyak;

Pelanggaran Hukum SDA dan LH



- Jenis kejahatan beragam;
- Ancaman tersebar di seluruh wilayah;
- Modus kejahatan semakin dinamis dan terorganisir;
- Pelaku kejahatan sulit diungkap;
- Dampak/kerugian yang ditimbulkan sangat besar;
- Putusan pengadilan sulit dieksekusi;

Kerentanan dan Risiko Bencana



- Peningkatan risiko bencana hidrometeorologis (terutama kekeringan dan banjir) serta tektonis dan geologis (gempa, tsunami, erupsi gunung api)
- Tata kelola penanggulangan bencana belum memadai
- Rendahnya kapasitas dan kesadaran pengurangan risiko bencana

Bahaya Perubahan Iklim



- Peningkatan suhu permukaan;
- Cuaca dan gelombang ekstrem semakin sering terjadi;
- Bahaya pelayaran dan keselamatan penerbangan meningkat;
- Wilayah pesisir rentan semakin meluas;
- Berubahnya siklus tanam dan penurunan produksi pertanian;
- Meningkatnya heat-stress dan DBD di wilayah perkotaan

Peningkatan Emisi GRK



- Komitmen penurunan emisi GRK minimal 29% di tahun 2030;
- Integrasi penurunan emisi dengan pencapaian target pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan;
- Pentingnya keselarasan antara pembangunan ekonomi, sosial-budaya, dan perbaikan lingkungan hidup.

Arah Kebijakan, Sasaran, Target dan Indikator *Outcome*

PN 6: Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

Arah Kebijakan

Sasaran

Indikator *Outcome* (satuan)

Baseline

Target 2021

1.



**Meningkatkan Kualitas
Lingkungan Hidup**

Meningkatnya
Indeks Kualitas
Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

1. Indeks Kualitas Air (IKA)
2. Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)
3. Indeks Kualitas Udara (IKU)
4. Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Ekosistem Gambut (IKTL)

65,14

68,96

51,01

55,2

N/A

59,0

84,76

84,2

61,03

62,5

2.



**Meningkatkan
Ketahanan Bencana
dan Iklim**

Berkurangnya
Kerugian Akibat
Dampak Bencana
dan Bahaya Iklim

Penurunan potensi kehilangan PDB akibat dampak bencana dan bahaya iklim terhadap total PDB (persen)

1. Penurunan potensi kehilangan PDB akibat dampak bencana (persen)
2. Persentase potensi kehilangan PDB sektor terdampak bahaya iklim (persen)
3. Kecepatan penyampaian informasi peringatan dini bencana kepada masyarakat (menit)

N/A

0,56

0,08

0,10

N/A

0,46

>5

4,5

3.



**Menerapkan
Pendekatan
Pembangunan
Rendah Karbon**

Meningkatnya
Capaian Penurunan
Emisi dan
Intensitas Emisi
Gas Rumah Kaca
Terhadap Baseline

Persentase penurunan emisi GRK nasional terhadap baseline (persen)

Persentase penurunan intensitas emisi GRK nasional terhadap baseline (persen)

1. Persentase penurunan emisi GRK terhadap baseline pada sektor energi (persen)
2. Persentase penurunan emisi GRK terhadap baseline pada sektor lahan (persen)
3. Persentase penurunan emisi GRK terhadap baseline pada sektor limbah (persen)
4. Persentase penurunan emisi GRK terhadap baseline pada sektor IPPU (persen)
5. Persentase penurunan emisi GRK terhadap baseline pada sektor pesisir dan kelautan (persen)

22,5

26,1

26,8

27,3

5,3

4,7

14,9

51,1

10,8

8,8

2,2

2,2

6,3

6,6

Struktur Arah Kebijakan

PN Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

3 Arah Kebijakan/
Program Prioritas (PP)

11 Strategi/Kegiatan
Prioritas (KP)

42 Proyek Prioritas
Nasional (Pro-PN)

KP1: Pembangunan Energi Berkelanjutan
KP2: Pemulihan Lahan Berkelanjutan
KP3: Penanganan Limbah
KP4: Pengembangan Industri Hijau
KP5: Rendah Karbon Pesisir dan Laut

Arah Kebijakan/PP3:
Pembangunan
Rendah Karbon

Arah Kebijakan/PP1:
Peningkatan Kualitas
Lingkungan Hidup

KP1: Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan
Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
KP2: Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan
Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
KP3: Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan
Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
KP4: Penguatan Kelembagaan dan Penegakan
Hukum di Bidang Sumber Daya Alam dan
Lingkungan Hidup



Arah Kebijakan/ PP2:
Peningkatan
Ketahanan Bencana
dan Iklim

KP1: Penanggulangan Bencana
KP2: Peningkatan Ketahanan Iklim

Struktur Program Prioritas (PP) 1 : Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

Pro-PN:

- 1) Penguatan Regulasi dan Kelembagaan Bidang Lingkungan Hidup di Pusat dan Daerah
- 2) Penguatan Sistem Perizinan, Pengawasan, dan Pengamanan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
- 3) Penguatan Mekanisme Pidana, Perdata, dan Mediasi dalam Proses Penegakan Hukum Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup



Strategi/Kegiatan Prioritas 4: Penguatan Kelembagaan dan Penegakan Hukum di Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Strategi/Kegiatan Prioritas 1: Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup



Pro-PN:

- 1) Pemantauan Kualitas Udara, Air, dan Air Laut
- 2) Pemantauan Kinerja Pengelolaan Lingkungan pada Usaha dan/atau Kegiatan
- 3) Penyediaan Informasi Cuaca dan Iklim
- 4) Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan
- 5) Peningkatan Kesadaran dan Kapasitas Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup
- 6) Pencegahan Kehilangan Keanekaragaman Hayati dan Kerusakan Ekosistem
- 7) Penyediaan Data dan Informasi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem



Arah Kebijakan/Program Prioritas 1: Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

Strategi/Kegiatan Prioritas 2: Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup



Pro-PN:

- 1) Penanganan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
- 2) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Plastik
- 3) Pengurangan dan Penghapusan Merkuri
- 4) Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 Medis dan Limbah B3 Terpadu

Pro-PN:

- 1) Restorasi dan Pemulihan Lahan Gambut
- 2) Pemulihan Lahan Bekas Tambang dan Lahan Terkontaminasi Limbah B3
- 3) Pemulihan Kerusakan Ekosistem dan Lingkungan Pesisir dan Laut
- 4) Pemulihan Habitat Spesies Terancam Punah
- 5) Peningkatan Populasi Spesies Tumbuhan dan Satwa Liar Terancam Punah



Strategi/Kegiatan Prioritas 3: Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Indikator, dan Target Kegiatan Prioritas

PP 1. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

No	Kegiatan Prioritas	Indikator (satuan)	Target 2020
1	Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Jumlah stasiun pemantauan kualitas air dan udara secara kontinyu untuk early warning system pencemaran dan kerusakan lingkungan (unit)	173
		Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang memenuhi baku mutu (perusahaan)	2.625
		Luas tutupan hutan dengan indeks jasa lingkungan tinggi yang dipertahankan (juta ha)	65
		Persentase penurunan luas areal hutan dan lahan yang terbakar setiap tahun (persen)	2
		Luas Kawasan Konservasi Perairan (juta ha)	24,2
		Akurasi informasi meteorologi (persen)	77
		Akurasi informasi klimatologi (persen)	76
2	Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Jumlah sampah yang dikelola secara nasional (juta ton)	67,1
		Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut dari baseline (persen)	30
		Jumlah limbah B3 yang dikelola (juta ton)	105,99
3	Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Luas lahan gambut terdegradasi yang dipulihkan dan difasilitasi restorasi gambut (ha)	302.800
		Jumlah lahan terkontaminasi limbah B3 yang dipulihkan (ton)	220.000
		Jumlah kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil rusak yang dipulihkan (lokasi)	72
		Jumlah spesies TSL terancam punah yang meningkat populasinya sebesar 10% dalam 5 tahun (jenis)	25
4	Penguatan Kelembagaan dan Penegakan Hukum di Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase pemegang izin yang taat terhadap peraturan terkait pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan (persen)	35
		Jumlah kasus pidana dan perdata lingkungan hidup dan kehutanan yang ditangani (kasus)	229
		Jumlah luas hutan yang diamankan dari gangguan dan ancaman (ha)	3.000.000
		Jumlah daerah yang memiliki perencanaan pemanfaatan dan pengendalian sumber daya alam dan lingkungan hidup (provinsi)	8

Struktur Program Prioritas (PP) 2 : Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim

PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim



Indikator, dan Target Kegiatan Prioritas

PP 2. Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim

No	Kegiatan Prioritas	Indikator (satuan)	Target 2021
1	Penanggulangan Bencana	Rasio investasi PRB terhadap APBN (persen)	0,47
		Persentase kelengkapan peralatan sistem peringatan dini untuk bencana tektonik dan hidrometeorologi (persen)	92
2	Peningkatan Ketahanan Iklim	Penurunan potensi kehilangan PDB akibat bahaya iklim di sektor kelautan dan pesisir (persen)	0,313
		Penurunan potensi kehilangan PDB akibat bahaya iklim di sektor air (persen)	0,024
		Penurunan potensi kehilangan PDB akibat bahaya iklim di sektor pertanian (persen)	0,087
		Penurunan potensi kehilangan PDB akibat bahaya iklim di sektor kesehatan (persen)	0,034

Struktur Program Prioritas (PP) 3 : Pembangunan Rendah Karbon

PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim



Indikator, dan Target Kegiatan Prioritas

PP 3. Pembangunan Rendah Karbon

No	Kegiatan Prioritas	Indikator (satuan)	Target 2021
1	Pembangunan Energi Berkelanjutan	Porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi nasional (persen)	14,5
		Persentase penurunan Intensitas Energi Primer (persen)	1,1
		Penurunan Intensitas Energi Final (SBM/milyar Rp)	0,9
2	Pemulihan Lahan Berkelanjutan	Luas lahan gambut terdegradasi yang dipulihkan dan difasilitasi restorasi gambut (ha)	302.000
		Luas hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional (ha)	635.000
3	Pengelolaan Limbah	Persentase timbunan sampah yang didaur ulang terhadap total timbunan sampah yang ditangani (persen)	15
		Jumlah rumah tangga yang terlayani TPA dengan standar sanitary landfill (KK)	487.500
		Jumlah rumah tangga yang terlayani TPS3R/TPST (KK)	260.595
4	Pengembangan Industri Hijau	Jumlah standar dan kelembagaan Industri Hijau yang dikembangkan	5
		Jumlah rencana aksi penanganan masalah limbah B3 sektor industri (rencana aksi)	1
5	Rendah Karbon Pesisir dan Laut	Luas pemulihan ekosistem mangrove (ha)	1.000

Terima Kasih

